

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan di Peternakan Itik Republik Meri masih konvensional dan kurang akurat. Biaya operasional rutin (listrik, bensin) luput dari perhitungan, dan penetapan harga jual bersifat reaktif mengikuti pasar. Akibatnya, klaim laba awal sebesar Rp 66.120.000 dari penjualan Rp 272.000.000 belum mencerminkan realitas finansial yang utuh.
2. Analisis CVP berhasil mengklasifikasikan biaya tetap dan variabel secara tepat. Hasil rekonstruksi menunjukkan *contribution margin* sebesar Rp 114.660.000 (rasio 42%). Setelah dikurangi biaya tetap (Rp 66.790.000), laba operasional riil adalah Rp 47.870.000. Meskipun angka ini lebih rendah Rp 18.920.000 dari catatan peternakan, hasil ini jauh lebih valid untuk pengambilan keputusan manajerial.
3. Titik impas (BEP) usaha tercapai pada penjualan Rp 116.496.000 (2.427 ekor). Penjualan aktual tahun 2025 (Rp 272.000.000 / 5.600 ekor) sudah jauh melampaui BEP. Dengan *Margin of Safety* sebesar 57% (Rp 155.504.000), penjualan aman dari risiko kerugian hingga

penurunan maksimal 57%, menandakan risiko finansial usaha tergolong rendah.

4. Metode CVP mampu menyusun target laba secara terukur. Untuk mencapai target kenaikan laba 20% di periode berikutnya (menjadi Rp 57.444.000), peternakan harus mencapai target penjualan baru sebesar Rp 295.795.238 (4.513 ekor) dengan BEP baru di angka Rp 120.624.000. Artinya, diperlukan peningkatan penjualan sebesar Rp 23.795.238 dari tahun sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha peternakan itik Republik Meri maupun pelaku usaha peternakan lainnya, sebaiknya melakukan perencanaan laba secara lebih sistematis dengan menggunakan analisis *Cost Volume Profit (CVP)*. Analisis ini dapat membantu dalam mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, serta menentukan titik impas (BEP) dan target penjualan yang harus dicapai agar usaha tidak mengalami kerugian.
2. Bagi akademik UIN Syekh Wasil Kediri peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah sumber literasi di perpustakaan yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, khususnya mengenai penerapan metode *Cost Volume Profit (CVP)* dalam perencanaan laba pada sektor peternakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti analisis sensitivitas, efisiensi biaya, atau perbandingan dengan beberapa objek usaha. Dengan menambahkan variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian akan lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih luas dibandingkan penelitian sebelumnya.